

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Anak dengan hambatan emosi dan perilaku merupakan anak sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Anak dengan hambatan emosi dan perilaku pun erat kaitannya dengan siswa yang suka melanggar norma dan nilai kesusilaan maupun sopan santun yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses belajarnya, siswa dengan hambatan emosi dan perilaku memiliki ciri-ciri khas yang menonjol dan juga sering ditemui pada siswa dengan hambatan emosi dan perilaku di kelas diantaranya yaitu daya konsentrasi yang terbatas, kurang mampu belajar dari pengalaman, kurangnya motivasi, kurang disiplin, kurang memiliki motif berprestasi, kurang memiliki sikap kerjasama dan toleransi, sensitif terhadap hal-hal yang dianggap akan merugikan dirinya, memiliki cara-cara tersendiri dalam mengolah dan memahami informasi, dan banyak lagi. Dalam penelitian ini membahas mengenai upaya dalam meningkatkan sikap toleransi siswa supaya dapat menciptakan interaksi yang positif ketika mereka harus bersosialisasi di lembaga pembinaan khusus anak.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan sikap toleransi pada siswa dengan hambatan emosi dan perilaku di lembaga pembinaan khusus anak ini adalah dengan menggunakan metode bermain peran (*Role Playing*). Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh metode *Role Playing* terhadap peningkatan sikap toleransi siswa dengan hambatan emosi dan perilaku yang ada di lembaga pembinaan khusus anak Sukamiskin Kota Bandung. Penelitian menggunakan *pre-test* dan *post test* dengan melakukan treatment sebanyak 4 kali latihan dan 1 kali tampil sebelum melakukan *post-test* serta dilakukan penilain berdasarkan skor yang diperoleh melalui skala sikap ketika *pre-test* dan *post test*. Dalam penelitian ini selain diberikan treatment berupa bermain peran, siswa dan peneliti juga melakukan refleksi terhadap setiap perilaku yang diciptakan dalam setiap peran. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan upaya dalam meningkatkan sikap toleransi pada siswa dengan hambatan emosi dan

perilaku. Dapat dilihat dari hasil *pre-test* sebelum dilakukan *treatment*, rata-rata peserta didik ialah 63 sedangkan setelah dilakukan *treatment* dan siswa mengerjakan *post-test*, rata-rata siswa meningkat menjadi 83. Maka dari itu, setelah melakukan penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa penggunaan metode *Role Playing* berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran sikap toleransi pada siswa dengan hambatan emosi dan perilaku di lembaga pembinaan khusus anak.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu rekomendasi dalam pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode *Role Playing* terhadap peningkatan sikap toleransi pada siswa dengan hambatan emosi dan perilaku, guru dapat menerapkan metode ini sebagai suatu bentuk implementasi terhadap suatu materi yang diajarkan. Sehingga siswa mendapatkan pengalaman langsung terhadap situasi kondisi yang diciptakan. Dengan menggunakan metode *Role Playing*, suasana kelas akan menjadi lebih aktif dan siswa dapat lebih mengeksplor mengenai ekspresi terhadap suatu peran. Selain itu dengan menggunakan metode *Role Playing* siswa dapat mempelajari suatu hal berdasarkan pengalaman. Sehingga pembelajaran dapat lebih efektif untuk siswa mengingat materi tersebut. Dalam menyusun naskah untuk menggunakan metode *Role Playing* ini ada beberapa hal yang perlu di perhatikan supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai, diantaranya:

- a) Menentukan ide cerita sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
- b) Menentukan tema
- c) Menentukan judul naskah

- d) Merumuskan naskah cerita
- e) Mulai menulis cerita. Jika tujuan dibuat untuk meningkatkan suatu sikap, maka sebaiknya jalan cerita banyak memunculkan sikap yang ingin ditingkatkan
- f) Pada pelaksanaannya tidak dibiarkan siswa menghafal dialog dan memeragakan perannya saja, namun siswa diajak untuk diskusi pada setiap perilaku yang sedang diperankan oleh siswa.
- g) Setelah melakukan *Role Playing* alangkah baiknya jika guru menyiapkan evaluasi untuk melihat pemahaman siswa mengenai apa yang ingin dicapai.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penerapan metode *Role Playing* dalam meningkatkan sikap toleransi pada siswa dengan hambatan emosi dan perilaku disini masih terdapat kekurangan diantaranya dalam naskah yang hanya membawa satu aspek yaitu toleransi, ekspresi dari siswa yang masih sulit untuk dikondisikan. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti pengaruh metode *Role Playing* terhadap peningkatan sikap toleransi siswa dengan hambatan emosi dan perilaku diharapkan dapat lebih mengembangkan naskah drama dan media yang digunakan untuk menciptakan situasi dan kondisi dalam pelaksanaan metode *Role Playing*. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan menggunakan metode, subjek, dan materi yang berbeda, khususnya pada aspek-aspek yang belum pernah diteliti sebelumnya sehingga penelitian dapat lebih mendalam dan lebih luas. Seperti pendekatan dan metode pengambilan data yang dapat dilakukan secara perorangan dengan menggunakan metode *single subject research* (SSR). Selain itu, penyusunan dalam melakukan refleksi kepada siswa dapat lebih kreatif.